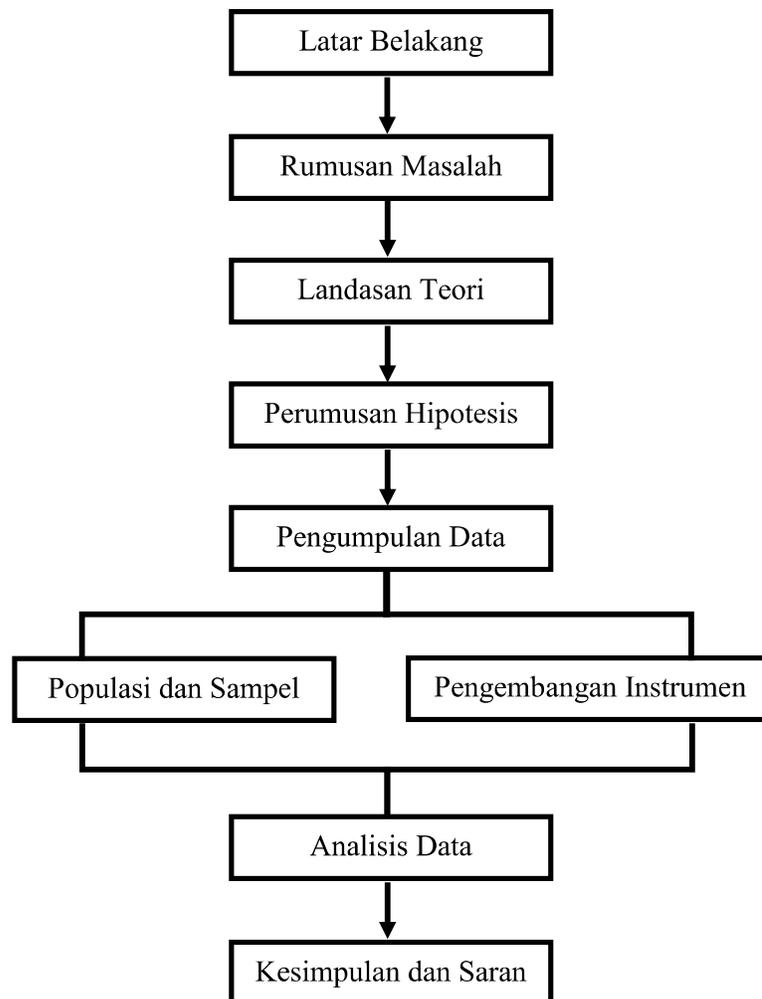


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam riset ini. Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan seperti berikut ini :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah sesuatu yang dapat diukur dan memiliki nilai, baik berwujud ataupun tidak berwujud (Chandrarini, 2018:82). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yakni variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang ditentukan pada penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Kepatuhan wajib pajak ialah perilaku wajib pajak yang taat atas kewajiban perpajakannya dengan membayar dan melaporkan pajaknya secara tepat waktu dan akurat (Mulyati & Ismanto, 2021).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dependen dan yang menjadi penyebab atas munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:39). Variabel independen yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

1. *E-Billing* (X1), yaitu Sistem yang diluncurkan oleh DJP agar WP dapat membayar atau menyetor pajak secara elektronik hanya dengan menggunakan kode *biliing* (Balalembang & Andayani, 2020).
2. *E-Filing* (X2) yaitu Sistem pelaporan pajak yang dilakukan secara *online* dan *real time* (Purba & Efriyenty, 2021)

3. *E-Form* (X3) merupakan Formulir SPT elektronik yang diunduh dalam bentuk file PDF kemudian dibuka menggunakan Adobe PDF Reader dan pengisiannya dilakukan secara *offline* (Pajak, 2021)

Berikut ini merupakan tabel operasional variabel beserta indikatornya:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---|---|--|--------|
| Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) | Perilaku wajib pajak yang taat atas kewajiban perpajakannya dengan membayar dan melaporkan pajaknya secara tepat waktu dan akurat (Mulyati & Ismanto, 2021) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman atas peraturan perpajakan yang berlaku, 2. Kepatuhan dalam pengisian SPT dengan jelas, 3. Kepatuhan dalam menghitung pajak terutang dengan benar, 4. Kepatuhan dalam membayar pajak yang terutang secara tepat waktu, 5. Kepatuhan dalam melaporkan SPT dengan tepat waktu. | Likert |
| <i>E-Billing</i> (X1) | Sistem yang diluncurkan oleh DJP agar WP dapat membayar atau menyetor pajak secara elektronik hanya dengan menggunakan kode <i>biling</i> (Balalembang & Andayani, 2020). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah wajib pajak dalam membayar pajak, 2. Wajib Pajak dapat membayar pajak kapan saja karena menggunakan kode <i>billing</i>, 3. <i>E-billing</i> dapat meningkatkan keamanan data wajib pajak dalam transaksi pembayaran pajak, 4. <i>E-billing</i> mudah dipelajari dan digunakan, 5. <i>E-billing</i> mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. | Likert |
| <i>E-Filing</i> (X2) | Sistem pelaporan pajak yang dilakukan secara <i>online</i> dan <i>real time</i> (Purba & Efriyenty, 2021) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan dalam mengoperasikan <i>e-filing</i>, 2. Kemudahan pelaporan SPT Tahunan dengan fasilitas <i>e-filing</i>, 3. Tingkat akurasi dan kecepatan dalam pelaporan SPT Tahunan lebih efektif dengan menggunakan <i>e-filing</i>. 4. Efisiensi biaya dan waktu dalam pelaporan SPT Tahunan karena | Likert |

| | | | |
|-----------------------|--|--|--------|
| | | dengan adanya penerapan <i>e-filing</i> menjadi lebih ekonomis dan praktis. | |
| <i>E-Form</i> (X3) | Formulir SPT elektronik yang diunduh dalam bentuk file PDF kemudian dibuka menggunakan Adobe PDF Reader dan pengisiannya dilakukan secara <i>offline</i> (Pajak, 2021) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi kegagalan dalam proses pengisian SPT karena jaringan internet yang tidak stabil, 2. Pengisian SPT dilakukan secara <i>offline</i> atau media yang digunakan tidak perlu terhubung jaringan internet sehingga dapat menghemat biaya internet, 3. Pengisian SPT tidak perlu dilakukan pada waktu bersamaan, cukup menyimpan pengisian data yang dimasukkan terakhir kali dan dapat dilanjutkan di lain waktu atau dapat dikatakan bahwa pengisian SPT sangat fleksibel, 4. Setelah pengisian SPT selesai, maka dapat diunggah kapan saja, 5. <i>E-form</i> lebih ramah lingkungan karena meminimalisir pemakaian kertas. | Likert |

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas, variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi individu tentang kejadian sosial (Sugiyono, 2014:93). Dimana jawaban responden dapat dinilai dengan beberapa skor, yaitu:

1. Skor 5 = Sangat setuju (SS)
2. Skor 4 = Setuju (S)
3. Skor 3 = Netral (N)
4. Skor 2 = Tidak setuju (TS)
5. Skor 1 = Sangat tidak setuju (STS)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni total wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan tahun 2021 yang berjumlah 353.613 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2014:81). Penelitian ini menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan sampel yang akan ditetapkan. Berikut ini rumus *slovin* yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)} \quad \textbf{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase Kesalahan

Persentase kesalahan yang ditetapkan untuk rumus *slovin* di atas sebesar 10%, maka perhitungan sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{353.613}{1 + 353.613 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{353.613}{1 + 3.536,13}$$

$$n = \frac{353.613}{3.537,13}$$

n = 99,9 dibulatkan menjadi 100 responden

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang dapat mewakili populasi yaitu sejumlah 99,9 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan metode pengumpulan data melalui pembagian kuesioner dengan *google form*. Data penelitian ini diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh *e-billing*, *e-filing*, dan *e-form* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan. Jawaban responden mengenai pernyataan tersebut akan diolah dengan menggunakan SPSS versi 26.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Kausalitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan yang telah diisi responden valid atau tidak (Purba & Efriyenty, 2021). Dasar kriteria uji ini akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 (nilai *default* SPSS). Kriteria dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya suatu data yaitu (Wibowo, 2012:37):

1. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka masing-masing *item* pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total *item*, maka *item* dinyatakan valid.

2. Apabila r hitung $<$ r tabel maka masing-masing *item* pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total *item*, maka *item* dinyatakan tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas biasanya digunakan untuk menunjukkan suatu hasil pengukuran tetap konsisten jika pengukuran dilakukan kembali (Wibowo, 2012:52). Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang merupakan salah satu metode yang umum digunakan pada uji skala likert. Dasar kriteria pengambilan keputusan suatu data dikatakan reliabel atau tidak yaitu dengan nilai batas penentu 0,6 (Wibowo, 2012:53) :

1. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, maka dapat dikatakan reliabel.
2. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,60, maka tidak dapat dikatakan reliabel.

Berikut ini merupakan tabel indeks koefisien reliabilitas dengan nilai interval beserta kriterianya:

Tabel 3.2 Indeks Koefisien Reliabilitas

| No | Nilai Interval | Kriteria |
|----|----------------|---------------|
| 1 | $< 0,20$ | Sangat Rendah |
| 2 | $0,20 - 0,399$ | Rendah |
| 3 | $0,4 - 0,599$ | Cukup |
| 4 | $0,6 - 0,799$ | Tinggi |
| 5 | $0,8 - 1$ | Sangat Tinggi |

3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi (Sugiyono, 2014:147). Pada penelitian ini, statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan variabel dengan cara penyajian

data dengan tabel, grafik, standar *deviation*, median, *mean*, dan *minimum* (min), dan *maksimum* (max). Selain itu, data penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi data agar lebih mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu penelitian apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menilai kenormalan suatu variabel perlu dilakukan pengujian normalitas agar data terdistribusi normal (Purba & Efriyenty, 2021). Normalitas data sangat penting, jika data berdistribusi normal maka sampel yang diambil dapat mewakili populasi penelitian. Ada 3 teknik untuk mengetahui data berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan grafik histogram yaitu grafik histogramnya berbentuk lonceng atau *bell shaped* yang berarti data terdistribusi normal. Teknik kedua yang populer digunakan yaitu *normal probability plot* dimana jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal (Chandrarin, 2018:120). Selain itu, uji yang untuk lebih memastikan apakah data teruji normal atau tidak yaitu uji *kolmogorov smirnov*, dimana dinilai dengan menggunakan nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal, dan apabila nilainya $< 0,05$ dinyatakan data tidak berdistribusi normal (Purba & Efriyenty, 2021).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang dikatakan baik yaitu tidak terjadinya korelasi antar variabel independen yang dipakai. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi variabel dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$, dapat dikatakan bahwa penelitian tidak terdapat multikolinearitas sedangkan jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka penelitian dapat dikatakan terjadi multikoliniearitas yang tinggi (Saputra & Kurnia, 2020).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan *variance* variabel dari residual pada pengamatan model regresi (Wibowo, 2012:93). Dasar untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser (Purba & Efriyenty, 2021) yaitu:

1. Apabila nilai signifikasi (sig.) variabel $< 0,05$, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas,
2. Apabila nilai signifikasi (sig.) variabel $> 0,05$, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan persamaan regresi linear berganda yaitu (Wibowo, 2012:127) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \text{Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Kepatuhan wajib pajak orang pribadi)

a = Nilai Konstanta

$X_1 = E\text{-Billing}$

$X_2 = E\text{-Filing}$

$X_3 = E\text{-Form}$

b_1 = koefisien regresi *E-Billing*

b_2 = koefisien regresi *E-Filing*

b_3 = koefisien regresi *E-Form*

e = *error*

3.5.5 Uji Hipotesis

Pada suatu penelitian terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nol (*the null hypothesis*) dan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*). Hipotesis nol (H_0) ialah jawaban sementara yang bertentangan dengan teori yang berarti menyatakan bahwa antarvariabel tidak ada hubungan sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yaitu jawaban sementara yang mendukung teori, berarti dapat dikatakan bahwa adanya hubungan antarvariabel (Chandrarini, 2018:111).

3.5.5.1 Uji Signifikan Individu (Uji T)

Uji ini biasa disebut juga dengan uji T atau uji parsial yang digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen (Prakoso & Mildawati, 2019).

Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan yang digunakan pada uji T yaitu (A. S. Wibowo *et al.*, 2022):

1. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Prakoso & Mildawati, 2019).

Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan yang digunakan pada uji F yaitu (A. S. Wibowo *et al.*, 2022)

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) yaitu besaran angka yang menunjukkan kemampuan variabel bebas yang bisa menerangkan variabel terikat (Chandrarin,

2018;141). Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R square* yaitu antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menerangkan variasi variabel dependen, sedangkan jika nilai R^2 mendekati 1 dapat dikatakan bahwa variabel independen mampu memberikan informasi mengenai variasi variabel dependen (Saputra & Kurnia, 2020).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan yang berlokasi di Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan rincian jadwal penelitian ini:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

| Keterangan | Sept 2022 | | Okto 2022 | | | | Nov 2022 | | | | Des 2022 | | | | Jan 2023 | | | |
|--|-----------|---|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | |
| Identifikasi Masalah | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengajuan Judul | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan teori pembahasan dan Pembuatan Kuesioner | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Pengajuan izin penelitian | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Pembagian Kuesioner | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Pengolahan Data Kuesioner | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| Analisis dan Pembahasan | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Simpulan dan Saran | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | |
| Revisi dan pengumpulan skripsi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |

Sumber : Data penelitian, 2022